

## ***The Influence Fluctuations Of Financial Leverage and Operating Leverage On Profitability***

### **Pengaruh Fluktuasi *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas**

**Salfa Banafza<sup>1\*</sup>, Mega Metalia<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung<sup>1,2</sup>

[salfabanafza31@gmail.com](mailto:salfabanafza31@gmail.com)<sup>1</sup>, [lia\\_meta\\_m2m@yahoo.com](mailto:lia_meta_m2m@yahoo.com)<sup>2</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of financial leverage and operating leverage on profitability in construction and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. This research is a type of quantitative research using secondary data from the Indonesian Stock Exchange and the official websites of each company. The sampling method used purposive sampling and a sample of 22 companies was obtained with an observation period of 5 years so that the total research sample was 11 data. The data analysis technique used is multiple linear regression using SPSS 27 software. Based on the research results, it was found that financial leverage and operating leverage simultaneously influence profitability. Partially, financial leverage has a negative effect on profitability and operating leverage has a positive effect on profitability.*

**Keywords :** *Financial Leverage, Operating Leverage, Profitability*

#### **ABSTRAK**

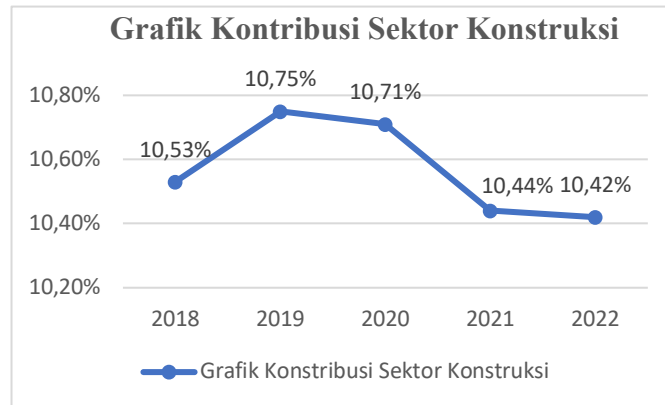
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial leverage* dan *operating leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi masing-masing perusahaan. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan dengan periode pengamatan 5 tahun sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 11 data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS 27. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa *financial leverage* dan *operating leverage* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial, *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan *operating leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci :** *Financial Leverage, Operating Leverage, Profitabilitas*

### **1. Pendahuluan**

Perkembangan ekonomi saat ini mendorong pertumbuhan bisnis di seluruh dunia, yang menyebabkan persaingan semakin ketat. Kita semua tahu bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat penting dan patut diperhatikan oleh kita semua. Dengan fokus pada pemberdayaan produk domestik dan terus membangun infrastruktur berkualitas tinggi, Indonesia diyakini akan mampu terus bangkit. Hal ini juga tak lepas dari salah satu kontribusi sektor yang terpenting juga salah satunya sektor properti dan konstruksi. Karena kontribusi sektor ini menjadi salah satu yang mendukung kemajuan pembangunan, terutama di Indonesia.

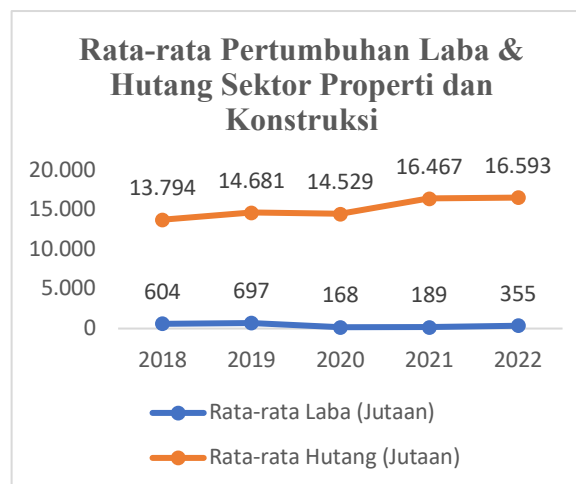
Menurut Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI), sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan berkontribusi pada produk domestik bruto (PDB) nasional sebesar 2.349 triliun rupiah hingga 2.865 triliun rupiah per tahun selama periode 2018–2022. Ini setara dengan 14,63–16,3% dari PDB nasional. Sektor ini juga terkait dengan 185 industri lain. (Kompas.id, 2023)



**Grafik 1.1 Nilai Kontribusi Sektor Konstruksi di Indonesia Pada Tahun 2018- 2022**  
(sumber : data.pu.go.id)

Berdasarkan grafik 1.1 Peran sektor konstruksi sendiri cukup besar dalam struktur Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia setidaknya dalam 10 tahun terakhir dimana rata-rata kontribusinya mencapai 10,53%. Adapun pada Triwulan I 2022 kontribusinya mencapai 10,42% terhadap PDB Nasional. Sektor properti dan konstruksi dari segi kontribusinya terhadap produk domestik bruto dalam lima tahun terakhir konsisten diatas 10%. Artinya memiliki angka yang cukup tinggi untuk kontribusi di suatu sektor yang tentu banyak sektor-sektor lainnya, dan pada sektor ini sendiri berkontribusi lima tahun terakhir sebesar 10%.

Untuk memperoleh dana atau modal, perusahaan dapat menggunakan beberapa sumber modal. Yang pertama adalah modal sendiri perusahaan atau pengembang properti; modal ini dapat berasal dari pendapatan perusahaan, keuntungan yang diinvestasikan kembali, atau kontribusi dari pemilik atau investor. Yang kedua adalah melalui hutang jangka panjang, seperti dengan menggunakan obligasi untuk mendapatkan dana dari pasar modal dengan membayar bunga kepada pemegang obligasi. Ketiga, perusahaan dapat menggunakan hutang jangka panjang, seperti dengan menginvestasikan kembali. Menurut Brigham & Houston (2006: 468) ada kemungkinan untuk membiayai suatu industri secara keseluruhan dengan saham. Akan tetapi kebanyakan industri memperoleh bagian dari modal yang substansial melalui utang.



**Grafik 1.2 Total hutang dan total laba perusahaan sektor property dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Pada tabel 1.2, menunjukkan tren pertumbuhan laba yang fluktuatif di sektor ini. Dapat kita lihat bahwa di tahun 2018 hingga 2022 terjadi tren yang fluktuatif. Dimana di tahun 2018 sampai 2019 pertumbuhan laba disektor ini positif, namun pada saat pandemic *Covid-19* pada

2020 terjadinya penurunan yang signifikan. Kemudian sektor ini juga tumbuh kembali pada tahun 2021 dan 2022, namun tren labanya tidak sama sebelum pandemic *Covid-19* atau belum dapat bisa kembali tren labanya sebelum pandemic *Covid-19*.

Hal ini kontradiksi dengan fenomena pendukung yaitu kontribusi sektor property dan konstruksi. Total hutang bertumbuh positif yang seharusnya laba juga dapat ikut positif. Namun pada grafik dapat dilihat total hutang pada 2020 terjadi penurunan yang bisa di konklusikan bahwa tren positif dari segi hutang. Sehingga seharusnya laba disini tren positif. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dapat bersumber dari modal sendiri yang berasal dari modal saham dan laba ditahan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang bersumber dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisit) maka, perlu dipertimbangkan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, yaitu dari utang (leverage). (Lestari & Nuzula, 2017).

*Leverage* adalah metode penggunaan aset atau uang di mana perusahaan harus mampu membayar kerugian jangka pendek atau jangka panjang yang diakibatkannya. *Leverage* dibagi dalam dua kategori yaitu *operating leverage* yang timbul apabila dalam kegiatan operasionalnya perusahaan menggunakan aset tetap yang menyebabkan timbulnya biaya tetap berupa penyusutan dan *financial leverage* yang timbul apabila dalam kegiatan operasionalnya digunakan sumber dana berupa hutang yang mengharuskan perusahaan untuk menanggung biaya tetap berupa bunga (Kumalasari dan Widyawati, 2016).

Berdasarkan Kamaludin & Indriani (2012:95) *operating leverage* merupakan leverage yang timbul pada saat perusahaan menggunakan aktiva yang memiliki biaya-biaya operasi tetap. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari et al., 2020), (Fuad et al., 2019), (Kumalasari, 2016), (Putra & Kadang, 2020) menyatakan bahwa *operating leverage* berpengaruh positif profitabilitas. Menurut penelitian (Lestari & Nuzula, 2017), *operating leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian (Asraf & Mia Muchia Desda, 2020), menyatakan bahwa *operating leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut Irawati (2006), *financial leverage* merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban/biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fuad et al., 2019), (Khairiyah et al., 2014) menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif profitabilitas. Menurut penelitian (Puspitasari et al., 2020), *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian (Putra & Kadang, 2020), menyatakan bahwa *operating leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Struktur utang atau leverage merupakan gambaran dari jumlah besar atau kecilnya pemakaian utang oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Penggunaan hutang yang besar akan meningkatkan beban bunga yang ditanggung perusahaan, sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan, hal tersebut ditunjukkan oleh penelitian mengenai hubungan leverage dengan profitabilitas menghasilkan pengaruh bahwa *operating leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan *financial leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi. (Kumalasari, 2016)

Sedangkan penelitian lain menghasilkan pengaruh bahwa *operating leverage* secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas dan *financial leverage* secara parsial berpengaruh tidak berpengaruh pada perusahaan jasa sektor keuangan periode 2012-2015. (Lestari & Nuzula, 2017)

Berdasarkan faktor-faktor di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Fluktuasi Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas".

## 2. Tinjauan Pustaka

### Teori Sinyal

Bermula diutarakan Spence (1973) yang mengatakan bahwa pengantar (pemilik informasi) menyampaikan sinyal atau isyarat berbentuk informasi yang menginformasikan keadaan perusahaan yang berguna untuk penerima (investor). (Setiawan et al., 2019). Menurut Kusuma (2018) menyatakan sinyal ini juga menjadi pedoman bagi investor untuk melihat dan memutuskan apakah akan menanamkan modalnya di perusahaan. Jadi, teori sinyal merupakan sinyal informasi yang perlu dipertimbangkan dan diputuskan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, dan menunjukkan cara perusahaan memberi signal bagi pemakai laporan keuangan dan non-keuangan. (Setiawan et al., 2019)

Informasi yang dibutuhkan disajikan pada laporan keuangan yang dibuat perusahaan setiap tahunnya. Informasi yang diberikan oleh perusahaan umumnya merupakan catatan atau gambaran mengenai kondisi perusahaan pada masa lalu, saat ini, maupun keadaan di masa yang akan datang.

### Profitabilitas

Menurut Fahmi (2013) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur rasio efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh oleh perusahaan tersebut. (Desederia, 2022). Dengan demikian, investor jangka panjang akan sangat tertarik dengan analisis profitabilitas ini. Misalnya pemegang saham akan melihat keuntungan yang akan diterimanya dalam bentuk dividen. (Gitleman & Kleberger, 2014).

### Leverage

Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dapat bersumber dari modal sendiri yang berasal dari modal saham dan laba ditahan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang bersumber dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (*defisit*) maka, perlu dipertimbangkan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, yaitu dari utang (*leverage*). Istilah *leverage* pada umumnya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. (Lestari & Nuzula, 2017)

### Financial Leverage

Menurut Sartono (2001:263), menyatakan bahwa *financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkat keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham atau memperbesar pendapatan per lembar saham, dengan menunjukkan perubahan laba per lembar saham (Earning per Share = EPS). (Ayu Retno Ningtyas, 2018)

### Operating Leverage

*Operating leverage* menurut Hanafi (2004:329) bisa diartikan sebagai seberapa besar perusahaan menggunakan beban tetap operasional. Beban tetap operasional biasanya berasal dari biaya depresiasi, biaya produksi dan pemasaran yang bersifat tetap. Sebagai kebalikannya adalah beban (biaya) variabel operasional. Komposisi biaya tetap/variabel yang berbeda mempunyai implikasi yang berbeda terhadap risiko dan keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. (Puspitasari et al., 2020)

## Perumusan Hipotesis

### Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas

Penggunaan *financial leverage* akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap ROE sesuai dengan kondisi ekonomi yang terjadi. Dikutip dari penelitian Ritonga (2014) yang menyatakan bahwa pada kondisi ekonomi yang baik, penggunaan *financial leverage* akan memberikan pengaruh positif terhadap ROE berupa adanya peningkatan derajat laba bagi pemegang saham. *Financial leverage* adalah penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham atau mengukur tingkat kepekaan perubahan laba per lembar saham atau EPS terhadap perubahan EBIT. Hal ini didukung dengan hasil penelitian M. Fuad, Oyami Sara dan M. Nur Daud (2019) yang mengutarakan DOL berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROE).

H<sub>1</sub>: *Financial leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

### Pengaruh *Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas

*Operating leverage* adalah penggunaan biaya tetap dalam operasional perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan. Maka semakin tinggi *operating leverage*, semakin besar pengaruh perubahan volume penjualan terhadap laba perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba melebihi biaya-biaya operasionalnya mempunyai peluang besar untuk meningkatkan keuntungan setiap periodenya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri, Bakri, dan Bakar (2017) yang menyatakan bahwa *Degree of operating leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

H<sub>2</sub>: *Operating leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari *annual report* yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website resmi masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor konstruksi dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji regresi linier berganda menggunakan program pengolah data SPSS versi 27. Untuk memastikan bahwa persamaan regresi memiliki estimasi yang akurat, bebas dari bias, dan konsisten maka dilakukan juga pengujian asumsi klasik berupa uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

### Pengukuran Variabel

#### *Operating Leverage*

*Degree of Operating Leverage (DOL)* digunakan dalam mengukur sensitivitas EBIT (*Earning Before Interest Tax*) yang diakibatkan oleh perubahan penjualan (Sudarmono, 2016) atau dapat dikatakan bahwa DOL merupakan suatu pengukuran tentang sensitivitas laba terhadap perubahan penjualan (Kumalasari dan Widyawati, 2016). DOL dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut. Syamsuddin (2011) :

$$DOL = \frac{\%Perubahan\ EBIT}{\%Perubahan\ Sales}$$

#### *Financial Leverage*

*Financial leverage* dapat dihitung dengan rasio hutang (*debt ratio*), *debt ratio* adalah rasio antara total hutang dengan total aktiva yang dinyatakan dalam persentase. (Kurniawati, 2015). *Debt to Asset Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Profitabilitas

ROE penting bagi pemegang saham dalam mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Hutagalung, dkk. 2016). ROE dirumuskan sebagai berikut (Horne, 2009) :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

## 4. Hasil dan Pembahasan

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Leverage	110	,001	1,000	,58209	,183742
Operating Leverage	110	-50,210	68,887	-,12756	11,719761
ROE	110	-4,976	,328	-,09507	,686896
Valid N (listwise)	110				

Hasil statistik deskriptif yang disajikan pada tabel 1, menunjukkan bahwa jumlah data observasi (N) dalam penelitian ini sebanyak 110. Berikut interpretasi masing-masing variabel, yaitu:

- Financial Leverage* memiliki nilai minimum 0,001; nilai maksimum 1,000; nilai mean 0,58209; dan nilai standar deviasi 0,183742.
- Operating Leverage* memiliki nilai minimum -50,210; nilai maksimum 68,887; nilai mean -0,12756; dan nilai standar deviasi 11,719761.
- Profitabilitas (ROE) memiliki nilai minimum -4,976; nilai maksimum 0,328; nilai mean -0,09507; dan nilai standar deviasi 0,686896.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardize d Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00279155
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,055
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,150 <sup>c</sup>

Berdasarkan hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai Asymp Sig. (2-tailed) adalah 0,200 dimana nilai tersebut berada di atas 0,05 yang menunjukkan bahwa data yang digunakan telah terdistribusi normal. Oleh karena itu, model penelitian memenuhi asumsi normalitas.

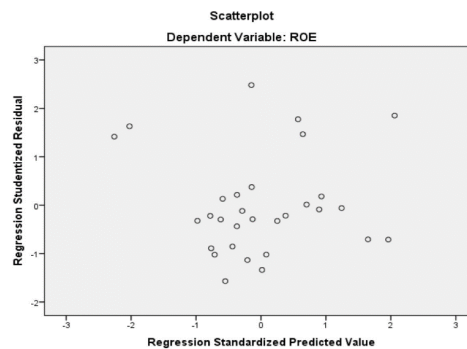
### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DAR	1,000	1,000
DOL	1,000	1,000

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 sehingga model regresi pada penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 2, terdapat titik-titik yang tersebar secara acak di atas dan bawah angka 0 sumbu y. Hal tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas berarti dalam penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,349 <sup>a</sup>	,122	,105	,649705	1,008

Nilai Durbin Watson berada di antara nilai dL dan dU ( $1,6523 < 1,008 < 1,7262$ ) yang artinya tidak terdapat kesimpulan. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah autokorelasi ini dilakukan uji kembali dengan menggunakan metode lain yang dalam penelitian ini menggunakan uji Runs Test.

**Tabel 5. Hasil Uji Runs Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,00842
Cases < Test Value	54
Cases >= Test Value	55
Total Cases	109
Number of Runs	62
Z	1,252
Asymp. Sig. (2-tailed)	,211

Berdasarkan hasil runs test tersebut, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,211 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,562	,207		2,721	,008
	DAR	-1,127	,339	-,301	-3,327	,001
	DOL	,011	,005	,181	2,000	,048

Berdasarkan tabel 6, diperoleh model regresi dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,562 - 1,127DAR + 0,011DOL + e_i$$

Keterangan :

Keterangan :

Y = ROE

$\alpha$  = Konstanta

DAR = *Debt to Asset Ratio*

DOL = *Degree Operating Leverage*

$e_i$  = *Error/residual*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien Regresi

#### Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,349 <sup>a</sup>	,122	,105	,64970

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,105. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen sangat terbatas, yaitu sebesar 10,5%. Masih terdapat 89,5% faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini.

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel 8. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,263	2	3,131	7,418	,001 <sup>b</sup>
	Residual	45,166	107	,422		
	Total	51,429	109			

Berdasarkan tabel 8, nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 7,418 > 3,18 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Dengan begitu, model regresi layak untuk digunakan dalam memprediksi agresivitas pajak atau dapat dikatakan bahwa DAR dan DOL secara simultan berpengaruh terhadap ROE perusahaan sector property dan konstruksi yang terdaftar di BEI

#### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

**Tabel 9. Hasil Uji t**



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.562	.207		2.721	.008
	DAR	-1,127	,339	-,301	-3,327	,001
	DOL	,011	,005	,181	2,000	,048

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual sebagai berikut:

1. Variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai t hitung sebesar -3,327 dengan signifikansi sebesar 0,001. Nilai t hitung sebesar -3,327 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,982 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity*, sehingga  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak
2. Variabel *Degree Operating Leverage* memiliki nilai t hitung sebesar 2 dengan signifikansi sebesar 0,048. Nilai t hitung sebesar 2 lebih besar dari t tabel sebesar 1,982 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,048 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa *Degree Operating Leverage* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*, sehingga  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Variabel *Degree Operating Leverage* memiliki nilai t hitung sebesar 2 dengan signifikansi sebesar 0,048. Nilai t hitung sebesar 2 lebih besar dari t tabel sebesar 1,982 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,048 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa *Degree Operating Leverage* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*, sehingga  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima

### Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas

Tidak terdukungnya hipotesis pertama bahwasanya financial leverage tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas, apabila ditinjau berdasarkan statistik deskriptif, secara mean atau rata-rata dari DAR yaitu sebesar 0,58 atau 58% yang mengindikasikan tingkat hutang perusahaan terhadap total asset cukup tinggi. Namun tingginya nilai rata-rata tersebut tidak diikuti dengan kinerja profitabilitas perusahaan sampel yang baik. Hal ini dikarenakan rata-rata ROE perusahaan sebesar -0,09 atau -1% yang mengindikasikan perusahaan sampel merugi. Dalam hal ini antara data DAR dan ROE perusahaan sampel tidak sejalan atau berbanding terbalik.

Financial leverage tidak menguntungkan jika laba yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari biaya bunga yang ditanggung. Hal ini dikarenakan biaya bunga yang harus dibayar perusahaan lebih besar daripada laba yang diperoleh dari investasi, sehingga mengurangi tingkat keuntungan yang diharapkan dan dapat mengurangi tingkat ROE. Dalam penelitian (Lestari & Nuzula, 2017) juga mengatakan bahwa financial leverage yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) terjadi ketika perusahaan memiliki hasil pendapatan yang lebih kecil dari beban tetap yang harus dibayar. Akibatnya, laba yang dimiliki perusahaan tidak dapat digunakan untuk menutup beban tetap yang timbul akibat dari penggunaan hutang tersebut.

Temuan penelitian ini selaras dengan (Puspitasari et al., 2020), (Kumalasari, 2016), (Asraf & Mia Muchia Desda, 2020), serta (Lestari & Nuzula, 2017) yang membuktikan bahwasanya *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun, tidak selaras dengan (Fuad et al., 2019), (Putra & Kadang, 2020) yang membuktikan bahwasanya *financial leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas.

### Pengaruh *Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas

Terdukungnya hipotesis kedua bahwasanya operating leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas apabila ditinjau berdasarkan statistik deskriptif, secara mean atau rata-rata dari DOL yaitu sebesar -0,1 atau -1 yang diikuti dengan kinerja profitabilitas perusahaan

sampel yang rendah atau tidak baik yaitu rata-rata ROE perusahaan sebesar -0,09 atau -1% yang mengindikasikan perusahaan sampel merugi. Dalam hal ini antara data DOL dan ROE perusahaan sampel sejalan atau berkesinambungan.

Hasil ini menunjukkan bahwa persentase perubahan penjualan perusahaan searah dengan perubahan nilai Ebit Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sub sektor property dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mengantisipasi dan memenuhi beban tetap seperti beban gaji karyawan, beban administrasi dan beban lainnya yang menjadi resiko dari penggunaan Leverage Operasi. Selain itu, hasil ini juga membuktikan bahwa perusahaan dapat mengelola dana pinjaman dengan efektif dan efisien sehingga penggunaan leverage yang di harapkan dapat meningkatkan profitabilitas.

Temuan penelitian ini selaras dengan (Ningsih & Utami, 2020), (Kumalasari, 2016), (Puspitasari et al., 2020), serta (Putra & Kadang, 2020) yang membuktikan bahwasanya *operating leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, tidak selaras dengan (Asraf & Mia Muchia Desda, 2020), (Lestari & Nuzula, 2017), serta (Fuad et al., 2019) yang membuktikan bahwasanya *operating leverage* mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

## 5. Penutup Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dari *financial leverage* dan *operating leverage* terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
2. *Operating Leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

## Saran

1. Diharapkan selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Memperluas pemilihan sampel dan memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat digeneralisasikan.

## Daftar Pustaka

- Alfahruqi, F., Indrabudiman, A., & Handayani, W. S. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *JAST : Journal of Accounting Science and Technology*, 2(1), 18–30.
- Ardiyanto, W. (2023). *Besarnya Potensi Sektor Properti, Seperti Ini Gambarannya*. Www.Rumah.Com. <https://www.rumah.com/berita-properti/2023/4/208543/besarnya-potensi-sektor-properti-seperti-ini-gambarannya>
- Asraf, A., & Mia Muchia Desda. (2020). Analysis of the Effect of Operating Leverage and Financial Leverage on Companies Profitability Listed on Indonesia Stock Exchange. *Ilomata International Journal of Management*, 1(2), 45–50. <https://doi.org/10.52728/ijm.v1i2.65>
- Ayu Retno Ningtyas, T. (2018). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di BEI Ayu Retno Ningtyas Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ( STIESIA ) Surabaya. *Ilmu, Jurnal Manajemen, Riset*, 7(5), 1–15.
- Desederia, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Malang*, 12–26.
- Dwi, C., & Pangestuti, A. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage, Financial Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset*

- Manajemen*, 5(7), 1–18.
- Fitriani, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 50–59. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.461>
- Fuad, M., Sara, O., & Daud, M. N. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Retail di Bursa Efek Indonesia. *Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 5(2), 131. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v5i2.2206>
- Hamid, A., Kusrina, B. L., & Wardoyo, W. (2015). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return On Equity ( ROE ) Dan Earning Per SHARE ( EPS ) Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 53–63.
- Kimia, S., Terdaftar, Y., & Bei, D. I. (2016). *Bisma, Vol 1, No. 2, Juni 2016*. 1(2), 446–457.
- Kompas.id. (2023). *Sektor Properti Topang Perekonomian*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/04/10/sector-properti-tahan-banting>
- Kumalasari, R. (2016). Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 5(5), 56–68.
- Kurniawati, D. (2015). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Industri Kimia yang Listing di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 18(1), 85295.
- Lestari, & Nuzula. (2017a). Analisis pengaruh financial leverage dan operating leverage terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 46(1), 1–10.
- Ningsih, S., & Utami, W. B. (2020). Pengaruh Operating Leverage dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik Sektor Property Dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.754>
- Pratiwi, F. (2020). *Financial Leverage: Pengertian, Fungsi, Manfaat dan Contohnya*. Harmony. <https://www.harmony.co.id/blog/financial-leverage-pengertian-fungsi-manfaat-dan-contohnya/>
- Pratiwi, T., Danisworo, D. S., & Syarief, M. E. (2022). Dampak Peningkatan Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(3), 477–485. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3251>
- Puspitasari, N. M. D., Warmana, G. O., & Astiti, N. P. Y. (2020). Pengaruh Degree of Financial Leverage dan Degree of Operating Leverage Terhadap Profitabilitas. *Widya Manajemen*, 2(1), 28–35. <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v2i1.547>
- Putra, R., & Kadang, J. (2020). Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 6(2), 096–102. <https://doi.org/10.22487/jimut.v6i2.224>
- S, B., & Hasanah, S. M. (2017). Pengaruh Operating Leverage Dan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi). *Iqtishoduna*, 13(2), 21–26. <https://doi.org/10.18860/iq.v13i2.4486>
- Setiawan, E., Iskandar, Y., & Basari, M. A. (2019). Pengaruh Degree of Operating Leverage (DOL) Dan Degree of Financial Leverage (DFL) Terhadap Profitabilitas. (suatu studi pada PT. Waskita Karya (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2017. *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 149–157.
- Sumayyah. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Shopee (Studi Kasus Pada Shopee Kelurahan Sunter Jaya Jakarta Utara). *Repository STEI. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta*, 9, 39. [http://repository.stei.ac.id/1309/7/bab 3.pdf](http://repository.stei.ac.id/1309/7/bab%203.pdf)